

**PENGARUH *GOOD GOVERNANCE*, STANDAR AKUNTANSI
PEMERINTAHAN DAN SISTEM PENGENDALIAN *INTERN*
TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN DENGAN
KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI PEMODERASI
(Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Siak)**

Oleh :
Umi Salamah
Pembimbing : **Kamaliah dan Devi Safitri**

Faculty of Economics Riau University, Pekanbaru, Indonesia
Email : umisalamahds@gmail.com

*The Effect of Good Governance, Governance Accounting Standards and Internal
Control System to Financial Accountability with Organization
Commitment as Moderation
(Empirical Study of the Regional Apparatus Organization Kabupaten Siak)*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of good governance, government accounting standards and internal control systems to financial accountability with organizational commitment as a moderator. The population in this study is the financial section of the regional apparatus organization (OPD) Siak Regency as many as 26 OPD and taken 3 respondents. The questionnaire distributed to 78 respondents, and successfully collected again with complete answers obtained from taken by the method of purposive sampling. Each of the population represented 3 respondents namely head of finance, treasurer, and finance staff. The questionnaires were distributed to respondents, and were collected again with complete answers obtained from 87 respondents. Methods of data analysis used in the study This is a moderate multiple regression with the help of SPSS 21.00 software. The results of partial and simultaneous research indicate that good governance, government accounting standards and internal control system significantly influence financial accountability. So also good governance, government accounting standards and internal control system significant effect on financial accountability moderated by organizational commitment have significant effect with significant level $<0,05$. Regression analysis yields coefficient of determination (R^2) square equal to 0,518 meaning 51,8% variation of dependent variable can be explained by variation of independent variable independent variable in this research able to influence dependent variable, While the rest equal to 48,2% influenced by other variable which not Included in this study.

Keywords: good governance, government accounting standards, internal control system, organizational commitment

PENDAHULUAN

Sebagai organisasi sektor publik pemerintah daerah dituntut untuk mewujudkan akuntabilitas,

terutama dalam akuntabilitas keuangan daerah. Akuntabilitas keuangan daerah merupakan kewajiban pertanggung jawaban atas pengelolaan keuangan yang

diberikan sepenuhnya kepada daerah, baik berupa hak dan kewajiban daerah yang telah diatur dalam peraturan pemerintah.

Disini penulis mengangkat 3 faktor untuk diteliti yaitu *good governance*, standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian *intern*.

Good governance menghendaki pemerintahan dijalankan dengan mengikuti prinsip-prinsip pengelolaan yang baik, seperti transparansi (keterbukaan), akuntabilitas, partisipasi, keadilan dan kemandirian, sehingga sumber daya negara yang berada dalam pengelolaan pemerintah benar-benar mencapai tujuan sebesar-besarnya untuk kemakmuran dan kemajuan rakyat dan negara.

Peraturan pemerintah No.25 tahun 2005 menyatakan bahwa Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah, sehingga standar akuntansi Pemerintahan (SAP) merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia.

Sistem Pengendalian *Intern* (SPI). Karena laporan keuangan merupakan suatu proses yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, yang mana akan menghasilkan laporan keuangan yang memiliki nilai informasi.

Variabel pemoderating hubungan *good governance*, sistem akuntansi pemerintah dan sistem pengendalian *intern* terhadap

akuntabilitas keuangan adalah variabel komitmen organisasi. Komitmen organisasi akan menimbulkan rasa ikut memiliki (*sense of belonging*) bagi pekerja terhadap organisasi.

Hal ini diperjelas oleh Zeyn (2011), dengan terciptanya pemerintahan yang bersih (*good governance*) akan meningkatkan kesadaran pemerintah daerah dalam mempertanggung-jawabkan pengelolaan keuangan daerah dengan didukung oleh kompetensi pegawai disertai dengan komitmen organisasi yang tinggi dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAP maka akan menghasilkan laporan keuangan berkualitas dan dapat menilai kinerja aparatur pemerintah dengan komitmen organisasi yang lebih tinggi yang bersedia meluangkan waktu mereka untuk memproses informasi sesuai dengan deskripsi (Schick *et al*, 1990).

Zeyn (2011) meneliti tentang pengaruh *good governance* dan standar akuntansi pemerintah terhadap akuntabilitas keuangan dengan komitmen organisasi sebagai pemoderasi menyatakan bahwa komitmen organisasi sebagai variabel moderasi, *good governance* dan standar akuntansi pemerintah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas keuangan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari Zeyn (2011) yang berjudul Pengaruh *good governance* dan standar akuntansi pemerintahan terhadap akuntabilitas keuangan dengan komitmen organisasi sebagai pemoderasi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan zeyn (2011) yaitu peneliti

menambahkan satu variabel independen yaitu sistem pengendalian *intern* dari penelitian Tamara (2015) karena untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan, dibutuhkan pengendalian *intern* yang baik. Perbedaan ini juga terletak pada tempat atau lokasi penelitian, yang mana peneliti sebelumnya melakukan penelitian pada Pemerintah kota Bandung, sedangkan penelitian ini dilakukan pada pemerintah kabupaten Siak. Selain itu pada penelitian zeyn dilakukan pada tahun 2011, sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada tahun 2016.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Apakah *good governance* berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan di Kabupaten Siak ? 2) Apakah standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan di Kabupaten Siak? 3) Apakah sistem pengendalian *intern* pemerintah berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan di Kabupaten Siak ? 4) Apakah komitmen organisasi berfungsi sebagai pemoderasi hubungan antara *good governance* terhadap akuntabilitas keuangan di Kabupaten Siak? 5) Apakah komitmen organisasi berfungsi sebagai pemoderasi hubungan antara standar akuntansi pemerintah terhadap akuntabilitas keuangan di Kabupaten Siak ? 6) Apakah komitmen organisasi berfungsi sebagai pemoderasi hubungan antara sitem pengendalian *intern* pemerintah terhadap akuntabilitas keuangan di Kabupaten Siak ?

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk menguji secara empiris dan

menganalisis pengaruh *good governance* berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan di Kabupaten Siak. 2) Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan di Kabupaten Siak. 3) Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan di Kabupaten Siak. 4) Untuk menguji secara empiris dan menganalisis apakah komitmen organisasi dapat memoderasi pengaruh *good governance* terhadap akuntabilitas keuangan di Kabupaten Siak . 5) Untuk menguji secara empiris dan menganalisis apakah komitmen organisasi dapat memoderasi pengaruh standar akuntansi pemerintahan terhadap akuntabilitas keuangan di Kabupaten Siak. 6) Untuk menguji secara empiris dan menganalisis apakah komitmen organisasi dapat memoderasi pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah terhadap akuntabilitas keuangan di Kabupaten Siak.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntabilitas Keuangan Daerah

Menurut Mardiasmo (2009:18) akuntabilitas adalah pertanggungjawaban kepada publik atas setiap aktivitas yang dilakukan. Penyampaian pertanggungjawaban perlu dilakukan secara transparan melalui media yang selanjutnya dapat dikomunikasikan kepada pihak internal maupun eksternal (publik).

Good Governance

Menurut PP No.101 tahun 2000, *good governance* atau tata

kelola pemerintah tersebut adalah pemerintahan yang mengembangkan dan menerapkan prinsip-prinsip profesionalitas, akuntabilitas, transparansi, pelayanan prima, demokrasi, efisiensi, efektivitas, supremasi hukum dan dapat diterima oleh seluruh masyarakat *Good governance* dapat diartikan sebagai pelayanan publik yang efisien, sistem pengadilan yang dapat diandalkan, pemerintahan yang bertanggung jawab (*accountable*) pada publiknya.

Standar Akuntansi Pemerintahan

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) merupakan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara pasal 32 ayat (2) yang menyatakan bahwa standar akuntansi pemerintahan disusun oleh suatu komite standar yang independen dan ditetapkan dengan PP setelah terlebih dahulu mendapat pertimbangan dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Sistem Pengendalian Intern

PP nomor 60 tahun 2008 mendefinisikan pengendalian *intern* adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Komitmen Organisasi

Menurut Truckendbrodt dalam Don (2006), Komitmen ialah

sikap kesetiaan kepada organisasi yang ditunjukkan oleh pekerja berdasarkan kepada kepercayaan objektif, matlamat dan nilai-nilainya sama dengan organisasi. Menurut Porter *et al* dalam Lies (2004) komitmen organisasi dapat didefinisikan sebagai sebuah tanggapan afektif yang berasal dari hasil evaluasi terhadap situasi pekerjaan yang menghubungkan seseorang dengan organisasi.

KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Pengaruh *Good governance* terhadap akuntabilitas Keuangan

Penerapan prinsip-prinsip *good governance* dalam penyelenggaraan pemerintahan juga tidak lepas dari masalah akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah sebagai acuan dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Azlim dkk, 2012).

Pendapat ini di dukung oleh beberapa penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2010) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif terhadap akuntabilitas keuangan dengan penerapan *good governance*.

H1: *Good governance* berpengaruh terhadap akuntabilitas Keuangan kabupaten Siak.

Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Akuntabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah prinsip-prinsip akuntansi yang ditetapkan dalam menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Pemerintah, yang terdiri atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat

(LKPP) dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan akuntansi pemerintahan, serta peningkatan kualitas LKPP dan LKPD.

Penelitian Rinaldi (2016) dan Nurtanzila (2012) menyatakan bahwa Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan dalam Mewujudkan Akuntabilitas.

H 2 : Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh terhadap Akuntabilitas keuangan kabupaten Siak.

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Akuntabilitas Keuangan

Pengendalian internal yang dilakukan oleh Pemerintah bertujuan untuk mengatasi segala kecurangan yang terjadi didalam pengelolaan keuangan daerah. Penyimpangan yang telah dilakukan diharapkan dapat diminimalisir dengan dilaksanakannya Pengendalian Internal (Yunita, 2015).

Ramon (2014), Aziz, Dkk (2015), Angraini (2016) dan Widyaningsih (2011) membuktikan secara empiris bahwa pengendalian *intern* pemerintah daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan.

H3: Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan kabupaten Siak.

Pengaruh *Good governance* terhadap Akuntabilitas dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderating

Dengan adanya komitmen organisasi yang tinggi pegawai akan

mengelola laporan keuangan daerah dengan baik, bagus, maksimal dan mencapai target yang diinginkan. Karena komitmen organisasi sangatlah penting untuk pengelolaan keuangan daerah.

Zeyn (2011) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Good governance* berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi.

H4 : Komitmen organisasi memoderasi hubungan antara *good governance* terhadap akuntabilitas keuangan kabupaten Siak.

Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Akuntabilitas dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderating

Standar Akuntansi Pemerintahan mengatur penyajian laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan baik terhadap anggaran, antar periode, maupun antar entitas. Laporan keuangan untuk tujuan umum adalah laporan keuangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan.

Zeyn (2011) dalam penelitiannya menyatakan bahwa standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi.

H5 : Komitmen organisasi memoderasi hubungan antara standar akuntansi pemerintah terhadap akuntabilitas keuangan kabupaten Siak.

Pengaruh Sistem pengendalian intern terhadap Akuntabilitas dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating

Salah satu bentuk dari komitmen seorang pegawai adalah tanggung jawab dan profesionalisme dalam melaksanakan setiap tugas yang ada di setiap fungsi -fungsi. Jika pegawai memiliki komitmen yang tinggi terhadap organisasi maka tujuan dari penerapan sistem pengendalian intern akan terwujud dan pelaksanaan penyusunan laporan keuangan akan menjadi baik dan berkualitas.

menurut penelitian Azizah (2014) menyatakan sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas. Sedangkan menurut penelitian Ramon (2014) Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan.

H6: Komitmen organisasi memoderasi hubungan antara sistem pengendalian intern terhadap akuntabilitas keuangan dikabupaten Siak.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Anlysis (MRA)* dengan persamaan regresi sebagai berikut :

Analisis Regresi Sederhana

$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$ persamaan 1

$Y = \alpha + \beta_2 X_2 + e$ persamaan 2

$Y = \alpha + \beta_3 X_3 + e$ persamaan 3

Keterangan :

- Y : Akuntabilitas Keuangan
- X₁ : *Good governance*
- X₂ : Standar Akuntansi Pemerintah

- X₃ : Sistem Pengendalian Intern
- α : Konstanta
- β₁,β₂,dan β₃ : Koefisien Regresi
- e : Error

Analisis Regresi Moderate (Moderate Regression Analysis - MRA)

$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_4 (X_1.X_4) + e$ per 4

$Y = \alpha + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_5 (X_2.X_4) + e$ per 5

$Y = \alpha + \beta_3 X_3 + \beta_2 X_2 + \beta_6 (X_3.X_4) + e$ per 6

Keterangan :

- Y : Akuntabilitas Keuangan
- X₁ : *Good governance*
- X₂ : Standar Akuntansi Pemerintah
- X₃ : Sistem Pengendalian Intern
- X₄ : Komitmen organisasi
- α : Konstanta
- β₁,β₂,β₃ : Koefisien Regresi
- β₄,β₅,β₆ : Error
- X₁X₄ : Interaksi antara *Good governance* dengan Komitmen Organisasi.
- X₂X₄ : Interaksi antara Standar Akuntansi Pemerintah Dengan Komitmen Organisasi.
- X₃X₄ : Interaksi antara Sistem Pengendalian Intern dengan Komitmen Organisasi.

Definisi Operasional Variabel

***Good governance* (X₁)**

Good governance adalah suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab dan sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar yang efisien, penghindaran salah alokasi dan investasi dan

pencegahan korupsi baik secara politik maupun administratif, menjalankan disiplin anggaran serta penciptaan *legal and political framework* bagi tumbuhnya aktivitas usaha Zeyn (2011).

Penerapan *good governance* diukur dengan beberapa indikator yang mengacu pada penelitian Zeyn (2011) dan Ruspina (2013), yaitu: partisipasi, akuntabilitas, aturan hukum, transparansi, daya tangkap, berorientasi konsensus, berkeadilan, efektivitas dan efisiensi.

Standar Akuntansi Pemerintah (X₂)

Standar Akuntansi Pemerintahan mengatur penyajian laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan baik terhadap anggaran, antar periode, maupun antar entitas.

Indikator standar akuntansi pemerintahan mengacu pada penelitian yang pernah dilakukan oleh Zeyn (2011) dan Rinaldi (2016), yaitu: relevan, andal, dapat dipahami, dapat diperbandingkan.

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X₃)

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), sistem pengendalian *intern* adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan

pelaporan keuangan, pengamatan asset Negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Variabel sistem pengendalian *intern* ini dapat diukur dengan indikator berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008, yaitu: Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Sistem Informasi dan Komunikasi dan Pemantauan.

Komitmen Organisasi (X₄)

Dalam penelitian ini variabel pemoderasinya adalah komitmen organisasi. Komitmen organisasi merupakan sebagai keadaan dimana seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya serta berniat untuk memelihara keanggotaan dalam organisasi itu (Robbins, 2007) dalam Gusdalimah (2016).

Instrumen pengukuran variabel ini menggunakan pernyataan yang dikembangkan dari penelitian Kurnia (2013). Variabel ini diukur dengan skala 5 point yaitu dimulai dari 1 “sangat tidak setuju” sampai skala 5 menunjukkan “sangat setuju”. Indikator pengukuran adalah : 1. Komitmen afektif, 2. Komitmen kontinuans, 3. Komitmen normatif.

Akuntabilitas Keuangan (Y)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah akuntabilitas keuangan. Akuntabilitas keuangan merupakan pertanggungjawaban lembaga-lembaga publik untuk menggunakan dana publik secara ekonomis, efisien dan efektif, tidak ada pemborosan dan kebocoran dana, serta korupsi (Mardiasmo, 2012).

Akuntabilitas keuangan diukur dengan indikator yaitu : Perumusan rencana keuangan (proses penganggaran), Pelaksanaan dan pembiayaan kegiatan, Melakukan evaluasi atas kinerja keuangan dan pelaksanaan pelaporan keuangan.

Dalam penelitian ini pengukuran variabel menggunakan 5 skala likert, dimana yang dimulai dari skala 1 “ sangat tidak setuju “ sampai skala 5 yang menunjukkan “sangat setuju”. Pengembangan indikator pertanyaan yang dibuat untuk kuisioner diambil dari penelitian Tamara (2015) dan Zeyn (2011).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan deskripsi atas variabel-variabel penelitian secara statistik. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Berikut penjelasan statistik data penelitian:

Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode yang digunakan untuk menentukan normalitas data yaitu melalui metode grafik yakni dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardized* dan

dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Ghozali, 2011:160).

Pada penelitian ini untuk dapat melihat normalitas data dalam penelitian digunakan tabel *kolmogorov-smirnov*.

Tabel 1
Hasil Uji Komogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.80868761
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.158
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		1.313
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
Sumber: Data Primer yang diolah, 2017.		

Sumber : Data Olahan, 2017

Berdasarkan Tabel 1 di atas, diketahui bahwa besarnya nilai statistik Kolmogorov Smirnov adalah 1,313. Jika digunakan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$ atau 0,05 maka dari tabel diatas dapat dilihat nilai Asymp. Sig. sebesar 0,063 > 0,05 . Dapat disimpulkan bahwa residual yang dianalisis terdistribusi normal.

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Pada penelitian ini, uji multikolonieritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF) . Apabila nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolonieritas pada persamaan regresi penelitian (Ghozali, 2011:106). Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

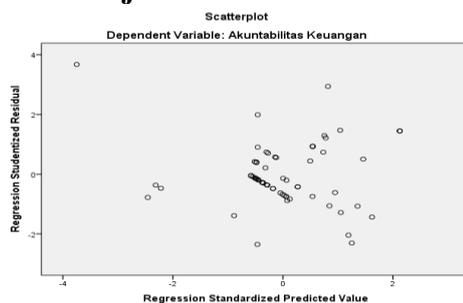
Variabel Independen	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Good Governance	.477	2.097
Standar Akuntansi Pemerintah	.504	1.983
Sistem Pengendalian Intern	.375	2.668
Komitmen Organisasi	.420	2.382

Sumber : Data Olahan, 2017

Dari hasil olah data yang terlihat pada tabel di atas terlihat bahwa tidak ada terjadi masalah multikolinieritas dalam model. Hal ini ditunjukkan oleh nilai VIF yang lebih kecil dari 10 untuk semua variabel yang diamati.

Uji Heterokedasitas

Gambar 1
Uji Heterokedasitas



Sumber : Data Olahan, 2017

Pada gambar 1 dapat dilihat *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya diperoleh hasil tidak adanya pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini berarti tidak terjadi heterokedastisitas pada model persamaan regresi, sehingga model regresi ini layak untuk

memprediksi Akuntabilitas Keuangan berdasarkan variabel yang mempengaruhinya yaitu: *Good governance*, Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Intern, dan Komitmen Organisasi.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R Square (R²) atau kuadrat dari R menunjukkan koefisien determinasi, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut disajikan hasil uji koefisien determinasi, yaitu:

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.739 ^a	.547	.518	1.864	1.966

a. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi, Standar Akuntansi Pemerintah, Good Governance, Sistem Pengendalian Intern
b. Dependent Variable: Akuntabilitas Keuangan

Sumber : Data Olahan, 2017

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai dari Adjusted R Square sebesar 0,518 artinya sebesar 51,8% variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel bebas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebesar 51,8% akuntabilitas keuangan dipengaruhi oleh variabel *Good governance*, standar akuntansi pemerintah, Sistem Pengendalian *Intern*, dan dimoderasi oleh komitmen organisasi. Sedangkan sisanya sebesar 48,2% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang digunakan dalam model penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Good governance Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Keuangan

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2011:178).

Hasil uji regresi secara parsial (uji t) ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4
Hasil Pengujian Hipotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
	(Constant)	21.619	2.605		
1 Good Governance	.232	.052	.481	4.491	.000

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Keuangan

Sumber : Data Olahan, 2017

Berdasarkan tabel 4, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4.491 dan t_{tabel} untuk $n=69$ dan $k=2$ sebesar 1.996. Serta P_{value} sebesar $0.000 < 0,05$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai P_{value} lebih kecil dari nilai alfa 0.05, maka hasil penelitian ini menerima hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan X_1 terhadap Y **diterima**.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Zeyn (2011) dan Rinaldi (2016) yang mampu membuktikan bahwa *Good governance*

berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan. Hal ini membuktikan bahwa dalam pengelolaan keuangan daerah yang baik, Pemerintah Kabupaten Siak melakukan transparansi dan akuntabilitas keuangan atas pengelolaan keuangan daerah agar publik dapat mengetahui kinerja yang telah dicapai dan wujud tanggungjawab atas penggunaan dana publik.

Standar Akuntansi Pemerintah Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Keuangan

Tabel 5
Hasil Pengujian Hipotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	11.976	3.361		3.563	.001
1 Standar Akuntansi Pemerintah	.514	.081	.613	6.347	.000

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Keuangan

Sumber : Data Olahan, 2017

Berdasarkan tabel 5, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6.347 dan t_{tabel} untuk $n=69$ dan $k=2$ sebesar 1.996. Serta P_{value} sebesar $0.000 < 0,05$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai P_{value} lebih kecil dari nilai alfa 0.05, maka hasil penelitian ini menerima hipotesis kedua yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan X_2 terhadap Y **diterima**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zen (2011) dan Rinaldi (2016) membuktikan secara empiris bahwa standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas keuangan.

Sistem Pengendalian Intern Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Keuangan

**Tabel 6
Hasil Pengujian Hipotesis**

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.		
					B	Std. Error
1	(Constant)	10.933	2.748		3.79	.000
1	Sistem Pengendalian Intern	.444	.055	.706	8.150	.000

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Keuangan

Sumber : Data Olahan, 2017

Berdasarkan tabel 7, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8.150 dan t_{tabel} untuk $n=69$ dan $k=2$ sebesar 1.996. Serta P_{value} sebesar $0.000 < 0,05$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai P_{value} lebih kecil dari nilai α 0.05, maka hasil penelitian ini menerima hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan X3 terhadap Y **diterima**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ramon (2016) dan tamara (2015) membuktikan secara empiris bahwa pengendalian *intern* pemerintah daerah berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas keuangan daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik sistem pengendalian *intern* pemerintah yang diterapkan maka akuntabilitas keuangan juga akan semakin baik sebaliknya semakin buruk sistem pengendalian *intern* pemerintah yang diterapkan maka akuntabilitas keuangan juga akan semakin buruk.

Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi Pengaruh Good governance terhadap Akuntabilitas Keuangan

**Tabel 7
Hasil Pengujian Hipotesis**

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.		
					B	Std. Error
1	(Constant)	44.992	10.283		4.375	.000
1	Good Governance	-.539	.236	-1.117	-2.283	.026
1	Komitmen Organisasi	-.463	.312	-.671	-1.486	.142
1	Moderasi 1	.018	.007	2.235	2.687	.009

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Keuangan

Sumber : Data Olahan, 2017

Uji interaksi atau dikenal dengan istilah *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (Ghozali, 2011:223).

Berdasarkan tabel, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,687 dan t_{tabel} untuk $n=69$ dan $k=4$ sebesar 1.997. Serta P_{value} sebesar $0.009 < 0,05$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai P_{value} lebih kecil dari nilai α 0.05, maka hasil penelitian ini menerima hipotesis yang menyatakan bahwa maka hasil penelitian ini menerima hipotesis yang menyatakan bahwa *good governance* berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan dengan komitmen organisasi sebagai Pemoderasi. Dengan memasukan variabel pemoderasi terbukti memperkuat hubungan X1 ke Y.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Zen (2011 dimana *good governance* dan komitmen organisasi mempunyai pengaruh terhadap akuntabilitas publik (keuangan).

Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Akuntabilitas Keuangan

Tabel 8
Hasil Pengujian Hipotesis

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error				
	1	(Constant)	51.084			16.440
	Standar Akuntansi Pemerintah	-.731	.443	-.872	1.651	.104
	Komitmen Organisasi	-.886	.467	-1.284	1.897	.062
	Moderasi 2	.030	.012	2.627	2.452	.017

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Keuangan

Sumber : Data Olahan, 2017

Berdasarkan tabel 8, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.452 dan t_{tabel} untuk $n=69$ dan $k=4$ sebesar 1.997. Serta P_{value} sebesar $0.017 < 0.05$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai P_{value} lebih kecil dari nilai α 0.05, maka hasil penelitian ini menerima hipotesis yang menyatakan bahwa standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan dengan komitmen organisasi sebagai pemoderasi.

Dengan memasukan variabel pemoderasi terbukti memperkuat hubungan X_1 , ke Y . Hasil penelitian ini sesuai dengan Zen (2011) dimana standar akuntansi pemerintahan dan komitmen organisasi mempunyai pengaruh terhadap akuntabilitas publik (keuangan).

Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Akuntabilitas Keuangan

Tabel 9
Hasil Pengujian Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
		1	(Constant)	52.425		
	Sistem Pengendalian Internal	-.577	.243	-.917	2.379	.020
	Komitmen Organisasi	-1.102	.322	-1.597	3.423	.001
	Moderasi 3	.028	.007	3.037	3.984	.000

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Keuangan

Sumber : Data Olahan, 2017

Berdasarkan tabel, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.984 dan t_{tabel} untuk $n=69$ dan $k=4$ sebesar 1.997. Serta P_{value} sebesar $0.000 < 0.05$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai P_{value} lebih kecil dari nilai α 0.05, maka hasil penelitian ini menerima hipotesis yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan dengan komitmen organisasi sebagai pemoderasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Ramon (2014) dimana sistem pengendalian *intern* terhadap akuntabilitas publik (keuangan). Namun hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Indriya (2013) sistem pengendalian *intern* tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka adapun kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan ini yang

telah dikemukakan, dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian menunjukkan *good governance* berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan. Dimana semakin tinggi *good governance* maka akan semakin baik dan meningkat pula akuntabilitas keuangannya.
- b. Standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan. Artinya maksimalnya standar akuntansi pemerintah akan menjadikan semakin maksimal juga akuntabilitas keuangan.
- c. Sistem Pengendalian *Intern* berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan. Semakin baik Sistem Pengendalian *Intern* semakin baik pula akuntabilitas keuangan. Dengan sistem pengendalian *intern* yang berjalan dengan sangat baik akan mendorong meningkatnya akuntabilitas keuangan pemerintah daerah.
- d. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa komitmen organisasi sebagai pemoderasi *good governance* berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan. Dimana semakin tinggi *good governance* yang diperkuat oleh komitmen organisasi maka akan semakin tinggi dan meningkat pula akuntabilitas keuangannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya rasa tanggung jawab yang besar pada diri pegawai untuk meningkatkan *good governance* dan dengan sungguh-sungguh akan mengoptimalkan pelaksanaan *good governance* yang nantinya akan meningkatkan akuntabilitas keuangan tersebut.
- e. Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa komitmen organisasi sebagai pemoderasi standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan. Dengan standar akuntansi pemerintah yang baik, akuntabilitas keuangan juga akan menjadi baik, karena standar yang harus dipenuhi oleh sebuah laporan keuangan adalah relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat diperbandingkan.
- f. Hasil pengujian hipotesis keenam menunjukkan bahwa komitmen organisasi sebagai pemoderasi sistem pengendalian *intern* berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan. Dengan menerapkan pengendalian *intern* secara baik dan efektif pada suatu pemerintahan, maka akan meningkatkan kualitas akuntabilitas keuangan pemerintah daerah tersebut.

Saran

Saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan jumlah sampel dan memperluas wilayah penelitian sehingga tingkat generalisasi lebih tinggi.
2. Penelitian selanjutnya perlu menambahkan metode wawancara langsung pada masing-masing responden dalam upaya mengumpulkan data, sehingga dapat menghindari kemungkinan responden tidak objektif dalam mengisi kuesioner.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang memungkinkan

berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan.

Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kota Bandung. Skripsi

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, vinda.2015. *pengaruh good governance, sistem pengendalian intern pemerintah dan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas informasi keuangan SKPD kabupaten tanah datar.* skripsi. universitas negeri riau.
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar.* Jakarta: Erlangga.
- Badan pemeriksa keuangan republik Indonesia. Ikhtisar hasil pemeriksaan semester (ihps) I tahun 2015.
- Ghozali, Imam.2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi4.* Semarang : BP Universitas Dipenegoro.
- Ikhsan, A dan Ishak, M. 2005. *Akuntansi Keperilakuan.* Salemba Empat. Jakarta
- Kurniawan, rudy.2010. *sistem informasi keuangan daerah dan good governance terhadap akuntabilitas keuangan.* *Jurnal ekonomi, bisnis dan kewirausahaan* (volume 1, no 1,tahun 2010). Universitas tanjung pura, Pontianak.
- Kurnia, Ika Famela. 2013. *Pengaruh Kompetensi Pegawai dan Komitmen Organisasi*
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik.* Andi. Yogyakarta
- Mardiasmo.2002.akuntansi sector public. Penerbit andi. Yogyakarta
- PeraturanPemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang *Sistem Pengendalian intern*
- Peraturan Pemerintah, No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang *Standar Akuntansi Pemerintah Daerah*
- PeraturanPemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang *Standart Akuntansi Pemerintahan*
- Permadi,Angga Dwi. 2013. *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat).* Skripsi. Universitas Widayatama.
- Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan.*
- Rinaldi, ricky rizal,2016. *Pengaruh penerapan good governance,*

- audit kinerja dan standar akuntansi pemerintahan terhadap akuntabilitas keuangan pemerintah daerah. Jurnal ekonomi dan bisnis* (2016). Universitas muhammadiyah Surakarta.
- Ramon, dolly.2014. *pengaruh sistem pengendalian intern terhadap akntabilitas keuangan. Artikel ekonomi* (2014). Universitas negeri padang.
- Roviyantie, Devi. 2011. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. Skripsi. Universitas Siliwangi
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Jakarta
- Tamara, dwi viny. 2015. *Pengaruh penyajian laporan keuangan, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, dan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap akuntabilitas keuangan daerah (studi pada satuan kerja perangkat daerah kota medan)*. Skripsi. Universitas negeri riau.
- Wijaya, Rozy Munarko.2009. *Pengaruh Komitmen Organisasi dan Penilaian Kinerja terhadap Kepuasan Kerja pada Karyawan Bagian Bengkel PT PAL di Surabaya*.Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Zeyn, Elvira.2011. *pengaruh penerapan good governance dan standar akuntansi pemerintah terhadap akuntabilitas keuangan. Jurnal review akuntansi dan keuangan*. Vol. 1, no. 1. Hal: 21-37. Universitas pasundan, bandung.
- Zeyn, Elvira.2011. *pengaruh penerapan good governance dan standar akuntansi pemerintah terhadap akuntabilitas keuangan dengan komitmen organisasi sebagai pemoderasi. Jurnal review akuntansi dan keuangan*. Vol. 1, no. 1. Hal: 21-37. Universitas pasundan, bandung.